

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Merujuk kepada hasil penelitian dan pembahasan sebagaimana diuraikan pada bab IV, maka dapat penulis ambil kesimpulan, implikasi, dan rekomendasi sebagai berikut.

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebagaimana diuraikan sebelumnya, kesimpulan umum yang dapat dikemukakan dari hasil penelitian ini adalah proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT memberikan pengaruh yang lebih besar dalam upaya meningkatkan kemampuan empati siswa. Selanjutnya, berkaitan dengan pertanyaan dan hipotesis penelitian, secara khusus dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT memberikan pengaruh terhadap peningkatan kemampuan empati siswa. Para siswa memiliki kepedulian terhadap teman sekelompoknya yang ditunjukkan dalam bentuk kerja sama, saling menghargai dan saling membantu dalam belajarnya.
2. Pembelajaran yang menggunakan model *direct instruction* memberikan pengaruh terhadap peningkatan kemampuan empati siswa. Para siswa memiliki kepedulian terhadap teman sekelompoknya yang ditunjukkan dalam bentuk kerja sama, saling menghargai dan saling membantu dalam belajarnya.

3. Pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT memberikan pengaruh yang lebih besar dibandingkan model *direct instruction* dalam meningkatkan kemampuan empati siswa. Hal ini didasarkan pada hasil analisis terhadap masing-masing peningkatan dari kedua kelompok pembelajaran. Oleh karena itu model pembelajaran kooperatif tipe TGT lebih cocok dalam meningkatkan kemampuan empati siswa.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan beberapa kesimpulan sebagaimana telah diuraikan sebelumnya, implikasi dari penelitian yang diajukan akan merujuk kepada keinginan untuk mengembangkan nilai-nilai sosial dan moral dalam kegiatan belajar yang dilakukan melalui penerapan model pembelajaran. Implikasi hasil penelitian ini ditujukan kepada pihak yang terlibat langsung dalam proses pendidikan terutama kepada guru pendidikan jasmani.

Secara umum guru akan mengharapkan bahwa dalam setiap proses belajar mengajar yang dilakukannya dapat memberikan kontribusi terhadap kepribadian siswa yang tidak hanya dalam bentuk penguasaan ketrampilan saja, tetapi lebih jauh mereka mengharapkan dapat berpengaruh juga pada pengembangan aspek-aspek sosial dan moral, termasuk kemampuan empati siswa. Untuk mewujudkan keinginan tersebut, para guru dituntut harus memiliki kemampuan dalam memilih, menguasai dan menerapkan model pembelajaran sehingga dapat menjadikan pedoman dan arahan dalam mengelola materi pelajaran, siswa dan cara belajarnya. Melalui cara tersebut, guru akan dapat memahami mengenai tujuan

apa saja yang akan dicapai dari pelaksanaan model pembelajaran yang digunakannya. Selain itu, dengan pemahaman tersebut juga guru akan dapat mengatasi hambatan-hambatan yang ditimbulkan dari lingkungan pembelajaran sehingga proses pembelajaran dapat dilakukan sesuai dengan langkah-langkah yang mengarah pada tujuan yang telah ditetapkan.

### **C. Rekomendasi**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang diuraikan, dapat disampaikan beberapa rekomendasi berkaitan dengan peningkatan kemampuan empati siswa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT. Rekomendasi ini ditujukan kepada pihak yang berkepentingan dalam pendidikan, yaitu: Pemerintah Daerah, Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, para guru dan para peneliti selanjutnya. Beberapa rekomendasi tersebut sebagai berikut:

#### **1. Pemerintah Daerah.**

Pemerintah daerah diharapkan dapat mengalokasikan dananya untuk menyediakan sarana dan prasarana pendidikan yang dapat menunjang terhadap peningkatan kemampuan guru, khususnya dalam menguasai model-model pembelajaran.

#### **2. Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota.**

Kepada Dinas Pendidikan kabupaten/kota untuk bekerjasama dengan lembaga terkait lainnya untuk memanfaatkan temuan dalam penelitian ini dengan cara mensosialisasikannya kepada para guru melalui penataran atau pelatihan, agar

mereka memiliki pengetahuan dan kemampuan tentang bagaimana model pembelajaran kooperatif tipe TGT digunakan dalam proses pembelajaran.

### 3. Rekomendasi Bagi Para Guru.

- a. Apabila tujuan pembelajaran yang ingin dikembangkan berkaitan langsung dengan pengembangan nilai-nilai sosial dan moral, guru dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT.
- b. Bagi guru yang ingin menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TGT sebaiknya dilakukan pada kelas heterogen dengan tingkat kemampuan dan jenis kelamin yang seimbang.
- c. Untuk menghindari terjadinya kebosanan siswa dari penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe TGT, guru dapat menggunakan tipe lain yang masih tergolong model pembelajaran kooperatif misalnya tipe *STAD* (*Student Teams Achievement Division*).

### 4. Rekomendasi Bagi Para Peneliti Selanjutnya

Berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan dalam mengembangkan kemampuan empati melalui model pembelajaran, masih diperlukan penelitian-penelitian lanjutan baik yang bersifat pengembangan maupun kedalamannya. Oleh karena itu, rekomendasi yang dapat disampaikan bagi peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Cakupan penelitian ini masih terbatas pada peningkatan aspek afektif (kemampuan empati) saja, oleh karena itu lebih baik lagi apabila dilakukan

penelitian lanjutan yang melibatkan aspek psikomotor atau kognitif, sehingga hasilnya lebih komprehensif.

2. Penelitian yang dilakukan ini, ruang lingkupnya masih terbatas pada siswa dari lingkungan pedesaan. Oleh karena itu masih terbuka untuk dilakukan penelitian dengan mengambil sampel dari siswa yang ada di perkotaan.
3. Ruang lingkup penelitian ini baru pada tingkat sekolah menengah pertama, sehingga masih terbuka untuk diadakan penelitian lanjutan yang dihubungkan dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi atau lebih rendah.

